

**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, PENGANGGURAN, ZAKAT,
PENGELUARAN PEMERINTAH, TERHADAP *ISLAMIC HUMAN
DEVELOPMENT INDEX (I-HDI)***



TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi Syariah**

OLEH:

**Muhammad As'ad Hatba
NIM: 20208012028**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. Sunaryati, S.E., M.Si
NIP: 19751112002122002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-261/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, PENGANGGURAN, ZAKAT, PENGELUARAN PEMERINTAH, TERHADAP ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AS'AD HATBA, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 20208012028
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63d79e31cda3d



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63d7a2097ac75



Penguji II

Dr. Ibnu Muhdhir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d87bca8dea2



Yogyakarta, 20 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d86e91e9487

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhammad As'ad Hatba

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberi petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muhammad As'ad Hatba

NIM : 20208012028

Judul Tesis : Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengangguran, Zakat,
Pengeluaran Pemerintah Terhadap Islamic Human
Development Index (I-HDI)

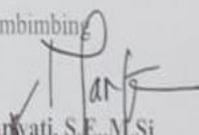
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Pembimbing


Dr. Sunarwati, S.E., M.Si
NIP: 197511112002122002

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad As'ad Hatba

NIM : 20208012028

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa Tesis saya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengangguran, Zakat, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Hormat saya,



Muhammad As'ad Hatba

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad As'ad Hatba

NIM : 20208012028

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

**"Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengangguran, Zakat, Pengeluaran
Pemerintah Terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI)"**

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Penulis



Muhammad As'ad Hatba

HALAMAN MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah,6-8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ص	Syīn	sy	es dan ye
ض	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Faṭḥah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>

يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>
------	--------	---------	----------------

E. Vokal Panjang

1. fathāh + alif جاهلية	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathāh + yā' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

نتم أ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض أهل السنّة	Ditulis Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
------------------------	--------------------	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين و على آله و أصحابه أجمعين. أما بعد

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengangguran, Zakat, Pengeluaran Pemerintah Terhadap *Islamic Human Development Index (I-HDI)*”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Muhammad SAW. beserta para sahabat, tabi-tabi'in dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan Tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan study.

4. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
5. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
6. Kepada kedua orang tua saya, Bapak H. Baharuddin dan Ibu Hj. Rosmawati yang selalu mencintai dan memberikan *support*.
7. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2022 kelas A, B, dan C, serta teman-teman lintas kelas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Dan yang terakhir semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Penyusun



Muhammad As'ad Hatba

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

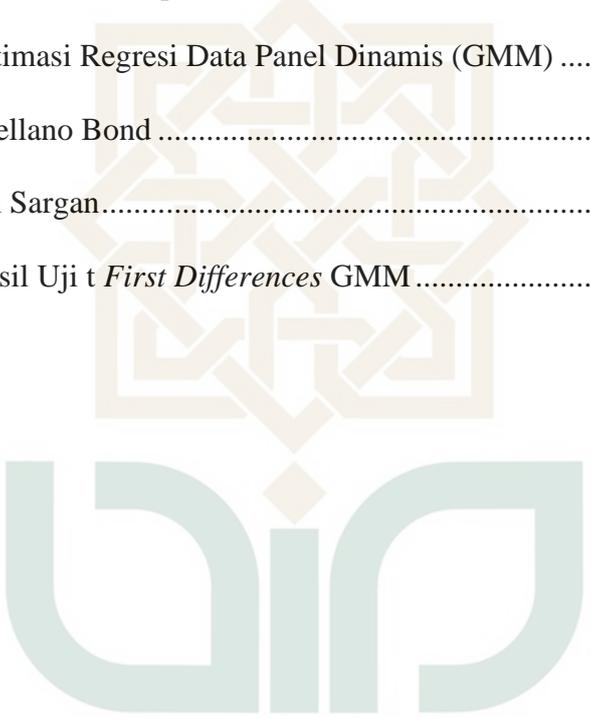
SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
Abstrak.....	xvi
Abstrak.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Manfaat Penelitian.....	8
E.Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	11
A.Landasan Teori	11
B.Kajian Pustaka	32
C.Pengembangan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	46
A.Jenis Penelitian	46
B.Jenis dan Sumber Data.....	46
C.Lokasi Penelitian	47
D.Definisi Operasional Variabel	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A.Analisis Statistik Deskriptif.....	57
B.Analisis Estimasi Regresi Data Panel Dinamis (GMM).....	59
C.Uji Ketahanan (Robustness Check).....	61
D.Uji Kelayakan Model.....	61
E.Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN.....	73

A.kesimpulan.....	73
B.Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	87
CURRICULUM VITAE.....	89



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Metode Perhitungan I-HDI	13
Tabel IV. 1 Statistik Deskriptif.....	58
Tabel IV. 2 Estimasi Regresi Data Panel Dinamis (GMM)	60
Tabel IV. 3 Arellano Bond	61
Tabel IV. 4 Uji Sargan.....	62
Table IV. 5 Hasil Uji t <i>First Differences</i> GMM.....	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Pembangunan manusia yang diusulkan oleh *United Nation Development Programme* perlu dilakukan evaluasi jika ingin dijadikan sebagai indikator pembangunan manusia di negara yang mayoritas beragama Islam, seperti Indonesia. *Islamic human development index* (I-HDI) merupakan alternatif pengukuran indeks pembangunan manusia yang paling relevan karena berdasarkan perspektif agama dan etika pembangunan sosial ekonomi. I-HDI menggunakan dimensi *maqashid syariah* yang terdiri dari agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keluarga (*nasl*), dan harta (*mal*). I-HDI sebagai acuan dasar, peneliti mencoba untuk mengkaji faktor-faktor penentunya, seperti tingkat kemiskinan, pengangguran, zakat, dan pengeluaran pemerintah. Model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *generalized method of moments* (GMM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan angka kemiskinan dan pengangguran dapat memberikan hasil positif bagi indeks pembangunan manusia Islam di Indonesia. Selain itu, pendistribusian zakat yang dilakukan oleh lembaga zakat dapat memberdayakan masyarakat dari sektor pendidikan, kesehatan, dan juga ekonomi. Pengeluaran pemerintah pada bidang pemberdayaan masyarakat juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia Islam di Indonesia.

Kata kunci: *Islamic human development index*, kemiskinan, pengangguran, zakat, pengeluaran pemerintah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

The human development proposed by the United Nations Development Program needs to be evaluated if it is to be used as an indicator of human development in a country that is predominantly Muslim, such as Indonesia. The Islamic human development index (I-HDI) is the most relevant alternative measurement of the human development index because it is based on a religious and ethical perspective of socio-economic development. I-HDI uses the dimensions of maqashid sharia consisting of religion (din), soul (nafs), reason (aql), family (nasl), and wealth (mal). I-HDI as a basic reference, researchers try to examine the determining factors, such as poverty rates, unemployment, zakat, and government spending. The estimation model used in this study is the generalized method of moments (GMM). The results of the study show that reducing poverty and unemployment can provide positive results for the Islamic human development index in Indonesia. In addition, zakat distribution carried out by zakat institutions can empower people from the education, health, and economic sectors. Government spending on community empowerment also shows a significant influence on the Islamic human development index in Indonesia.

Keywords: Islamic human development index, poverty, unemployment, zakat, government spending



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan hal *crucial* dan harus diperhatikan dalam suatu daerah, khususnya di masa modernisasi sekarang yang mengharuskan banyak pengembangan jika ingin menjadi daerah yang maju dan kompetitif. Oleh karena itu, paradigma yang berkaitan dengan gagasan pembangunan harus dipandang sebagai proses multifaset yang mempertimbangkan perubahan struktur sosial, pandangan masyarakat, dan institusi nasional. Untuk maju menuju kehidupan yang lebih baik, baik secara ekonomi maupun spiritual, pertumbuhan pada hakekatnya harus mewakili keseluruhan perubahan dalam suatu masyarakat tanpa mengabaikan keragaman keinginan dan tujuan dasar individu dan kelompok sosial di dalamnya (Rama et al., 2019).

Beberapa paradigma yang muncul sekarang dalam hal pembangunan saat ini adalah pembangunan manusia yang diukur berdasarkan dengan indeks pembangunan manusia yang dicetuskan oleh UNDP. Indikator pembangunan manusia ini diproksikan dengan tiga indikator utama, yaitu pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Namun yang menjadi pembahasan dan pokok masalah ialah pembangunan manusia khususnya di negara muslim atau negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam masih menunjukkan indeks pembangunannya yang rendah. Khususnya di Indonesia, indeks pembangunan masih menunjukkan angka yang heterogen, yaitu masih banyak daerah yang menunjukkan angka sedang dan rendah (Viollani & Suprayitno, 2022). Fakta

tersebut menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah untuk memperhatikan indeks pembangunan menjadi lebih efektif dalam mengatasi kualitas manusia.

Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan inovasi standarisasi dalam mengukur pembangunan manusia. Dimana indeks pembangunan manusia yang diusulkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) perlu dikembangkan menjadi *Islamic Human Development Index* (I-HDI). Indeks ini menganut asas kemaslahatan atau dikenal dengan istilah *maqashid syariah* yang terdiri dari lima indeks, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Tidak heran banyak orang mengangkat topik ini karena merupakan indikator pertumbuhan manusia yang holistik dan lengkap. Begitu juga menurut Rama et al. (2019), metode komputasi HDI dengan I-HDI dinilai berbeda. Ia menjelaskan bahwa meskipun I-HDI dan HDI agak berbeda satu sama lain, namun keduanya memiliki korelasi positif secara statis, sehingga mendukung gagasan bahwa I-HDI dapat digunakan untuk memprediksi peringkat HDI.

Sedangkan menurut Lezgi (2020) indeks yang diterapkan dalam Islam tidak jauh berbeda dengan indeks pembangunan manusia pada umumnya. Artinya bahwa kedua indeks pembangunan manusia dengan indeks pembangunan manusia Islam memiliki sifat humanistik dan tujuan yang sama meskipun ada beberapa perbedaan. Musa (2021) berbeda dengan pemikiran lain, bahwa ada sudut pandang Islam yang khas dan orisinal dalam mengonseptualisasikan pertumbuhan ekonomi. I-HDI diajarkan sesuai dengan

maqashid syariah, yang pada intinya berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan melalui reproduksi, uang, agama, dan ilmu pengetahuan (Mahri, 2020).

Islam memiliki perspektif yang sempurna dalam mengatur segala aspek kehidupan manusia untuk mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan bukan hanya diukur dari pencapaian dunia akan tetapi juga kesejahteraan di akhirat kelak. Pola - pola pembangunan dan peningkatan kesejahteraan yang diusung secara konvensional sangat jauh dari tujuan dan cita-cita yang ingin diraih dalam perspektif Islam yaitu mencapai kemaslahatan yang bersumber dari *maqasid syari'ah*. Keberhasilan pembangunan konvensional hanya dinilai dari aspek fisik dan pencapaian materi saja yang digunakan sebagai standar kesejahteraan dan mengesampingkan aspek mental dan spiritual di dalamnya (Mahri & A., 2020).

Salah satu pokok pemikiran dalam kajian hukum Islam adalah *maqashid syariah*. Para ahli dan akademisi Muslim didorong untuk menggunakan *maqasid syariah* sebagai salah satu wahana *ijtihad* karena pentingnya peranan tersebut. Sebagai pedoman hukum Islam untuk diterapkan di muka bumi, *maqasid syariah* diartikan sebagai meraih kebaikan dan menghindari keburukan atau sebagai memberikan keuntungan dan menghindari kerusakan (Sidiq, 2017).

Indeks pembangunan manusia Islam telah dibahas dalam sebuah konferensi berdasarkan temuan penelitian terbaru yang membahas pembangunan manusia Islam membahas lima aspek *maqasid syariah*, termasuk

aspek agama (*ad-dien*), dan memberikan indikator-indikator yang bermanfaat seperti angka kriminalitas. Angka harapan hidup merupakan indikasi yang berguna untuk dimensi jiwa (*an-nafs*). Jumlah tahun yang dihabiskan di sekolah sebenarnya adalah indikasi yang digunakan untuk akal (*al-aql*). Selain itu, jumlah kelahiran digunakan sebagai petunjuk untuk dimensi turun-temurun (*an-nasl*). Dua variabel yaitu distribusi pendapatan dapat digunakan untuk mengukur dimensi kekayaan (*al-maal*) (Calantonea et al., 2002).

Cendekiawan Islam seperti Al-Ghazali dan Al-Syatibi telah menganjurkan pengukuran pertumbuhan manusia Islam dari sudut pandang metode *maqhasid syariah*. Ahli hadis, Al-Ghazali dan Al-Syatibi, merangkum konsep *maqashid syariah* menjadi lima bidang yang harus dijunjung tinggi (Ihsan, 2021).

Maqashid Syariah menjadi salah satu konsep penting dalam kajian hukum Islam. Para ahli dan akademisi muslim didorong untuk menggunakan *maqasid syariah* sebagai salah satu wahana *ijtihad* karena pentingnya kajian tersebut. Sebagai wahyu hukum Islam di muka bumi, *maqasid syariah* diartikan sebagai pencapaian kebaikan dan menghindari keburukan atau sebagai memberikan keuntungan dan menghindari kerusakan (Sri Herianingrum & Qudsi Fauzi, 2005).

Menurut beberapa alasan di atas, dapat dikatakan definisi keberhasilan pembangunan yang lebih komprehensif harus mempertimbangkan output yang dihasilkan berupa aspek non material yang termasuk dalam indeks pembangunan manusia Islam. Hal ini terutama berlaku bagi negara-negara

Islam, di mana keberhasilan pembangunan lebih dari sekedar diukur melalui aspek materi. Ini diterjemahkan menjadi gagasan bahwa kemajuan sejati menekankan aspek sosial dan moral dari kondisi manusia.

Selanjutnya yang menjadi bahan diskusi dan objek kajian ialah faktor penentu dari *Islamic Human Development Index* (I-HDI). Berdasarkan literatur-literatur sebelumnya, seperti Jamaliah & Elyta (2022) yang mengkaitkan antara kemiskinan dengan indeks pembangunan manusia Islam di Indonesia. Ia menjelaskan bahwa kemiskinan memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan manusia Islam, yaitu dimana ketika masyarakat dalam keadaan perekonomian yang dibawah rata-rata, maka mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga mereka sulit untuk tumbuh berkembang.

Selain itu, Yusuf Sani (2021) juga mengkaji *Islamic Human Development Index* (I-HDI) dengan pengangguran di Nigeria. Ia menjelaskan bahwa kedua variabel ini memiliki keterkaitan yang cukup kuat, karena tingginya tingkat ketergantungan atas pekerjaan menjadikan variabel pengangguran perlu diperhatikan oleh pemerintah. Jika angka pengangguran terhitung relatif tinggi, maka sama halnya dengan kemiskinan, mereka akan sulit untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, baik itu dibidang pendidikan, agama, sosial, dan lain sejenisnya.

Sebagai pembeda dengan negara yang mayoritas muslim dan non-muslim, masyarakat muslim melakukan pembayaran zakat sebagai kewajiban mereka dalam membersihkan hartanya. Pembayaran zakat tersebut yang

selanjutnya dikelola oleh lembaga pemerintah atau non-pemerintah memberikan efek positif bagi pembangunan manusia Islam. Argumentasi ini didukung oleh Amri et al. (2022) yang menjelaskan bahwa variabel indeks zakat dapat memberikan efek positif bagi indeks pembangunan manusia Islam di Provinsi Jambi, Indonesia. Temuan ini membuktikan bahwa negara Islam atau mayoritas muslim memiliki probabilitas untuk berkembang lebih besar karena memiliki pemasukan fiskal dari zakat, berbeda dengan negara atau daerah yang tidak menerapkan konsep tersebut.

Pemerintah dengan segala kebijakannya yang memperhatikan pembayaran zakat dari masyarakat muslim akan memberikan efek positif terhadap pembangunan. Selain perhatian terhadap zakat, pemerintah juga memiliki kewenangan penuh dalam meningkatkan anggaran belanja yang dicover dengan belanja pemerintah untuk mendukung meningkatnya indeks pembangunan manusia Islam (I-HDI). Studi yang dilakukan oleh Herianingrum et al. (2019) di Indonesia menjelaskan bahwa belanja yang dilakukan oleh pemerintah memiliki efek positif signifikan terhadap *Islamic Human Development Index* (I-HDI).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka ditemukan pentingnya ada evaluasi atas indeks pembangunan manusia (HDI) menjadi indeks pembangunan manusia Islam (I-HDI) karena dinilai sangat efektif dan kompleks dalam mengukur tingkat pembangunan manusia Islam khususnya di Indonesia yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam. Sehingga judul yang relevan penulis

usulkan ialah **“Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Zakat, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Islamic Human Development Index”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat dirumuskan dengan beberapa masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap *Islamic human development index*?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap *Islamic human development index*?
3. Bagaimana pengaruh zakat terhadap *Islamic human development index*?
4. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap *Islamic human development index*?

C. Tujuan Penelitian

Mengikuti berbagai rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap *Islamic human development index*.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengangguran terhadap *Islamic human development index*.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh zakat terhadap *Islamic human development index*.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengeluaran pemerintah terhadap *Islamic human development index*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat mencapai beberapa tujuan, beberapa di antaranya meliputi:

1. Teoritis
 - a. Para penulis penelitian menggunakannya sebagai alat untuk memajukan pemahaman mereka tentang bagaimana menulis tentang kesulitan ekonomi, seperti kemiskinan, pengangguran, dan zakat, terutama mengingat bagaimana isu-isu tersebut terkait dengan paradigma indeks pembangunan manusia Islam.
 - b. Dapat bermanfaat bagi civitas akademika dalam meningkatkan literasi ekonomi pembangunan dalam skala dunia.
2. Praktik
 - a. Penelitian ini diantisipasi akan bermanfaat bagi para ekonom melalui pemeriksaan lebih lanjut keadaan pembangunan suatu negara dalam konteks yang lebih luas.
 - b. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pengambil kebijakan tentang kondisi pembangunan suatu negara dengan menggunakan indikator HDI.

E. Sistematika Pembahasan

Penulis memberikan pendekatan sistematis untuk penjelasan studi lebih lanjut, termasuk ringkasan cepat dari topik yang akan dibahas nanti. Proses penulisan disusun menjadi: Sejarah topik, bagaimana topik itu didefinisikan, tujuan penelitian, kelebihan, dan pembahasan yang sistematis, semuanya

termasuk dalam pendahuluan bab pertama. Bab ini akan memberikan latar belakang informasi tentang sejumlah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini juga akan membahas bagaimana masalah itu dirumuskan, tujuan penelitian, dan hasilnya.

Bab kedua menjelaskan bagaimana kerangka teoritis dan tinjauan pustaka dibuat. Teori yang mendasari hubungan antara variabel juga tercakup dalam bagian ini, bersama dengan relevansinya dengan studi sebelumnya pada subjek yang sama. Di sisi lain, penulis membuat ide dan kerangka kerja yang meletakkan dasar untuk topik yang mereka pelajari.

Bab ketiga membahas berbagai metodologi penelitian, populasi, sampel, dan instrumen analisis yang akan digunakan untuk meneliti data. Untuk menjamin bahwa sampel yang kami ambil dengan benar mencerminkan fenomena populasi yang mendasarinya dan bahwa generalisasi tidak bias, diperlukan teknik pengambilan sampel yang tepat. Teknik analisis sama pentingnya untuk menentukan seberapa dekat model yang kita buat cocok dengan data fenomena yang telah kita kumpulkan.

Bab keempat terdiri dari temuan-temuan dari studi dan debat. Bab ini mencakup hasil perhitungan pengolahan data dan interpretasi yang berkaitan dengan hasil tersebut. Bab ini juga membahas hubungan antara teori yang digunakan dan keadaan ekonomi riil serta temuan statistik. Selain itu, bab ini menawarkan solusi untuk pertanyaan yang muncul di seluruh perumusan masalah.

Kesimpulan dan saran berdasarkan temuan pembahasan disajikan pada bagian penutup bab kelima.



BAB V

KESIMPULAN

A. kesimpulan

Setelah melewati beberapa tahapan dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai, maka di bawah ini peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan estimasi empiris.

1. Berdasarkan hasil statistik, ditemukan bahwa kemiskinan memiliki efek negatif signifikan terhadap pembangunan manusia Islam (I-HDI). Artinya semakin tinggi angka kemiskinan maka semakin rendah tingkat pembangunan manusia Islam. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang peneliti usulkan, yaitu kemiskinan berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Islam (I-HDI) di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil statistik, ditemukan bahwa pengangguran memiliki efek negatif signifikan terhadap pembangunan manusia Islam (I-HDI). Artinya semakin tinggi angka pengangguran maka semakin rendah tingkat pembangunan manusia Islam. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang peneliti usulkan, yaitu pengangguran berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Islam (I-HDI) di Indonesia.
3. Mengacu pada hasil statistik, zakat memiliki efek positif signifikan terhadap pembangunan manusia Islam (I-HDI). Hasil ini sesuai dengan hipotesa yang peneliti usulkan. Temuan ini menjelaskan bahwa pengelolaan zakat yang baik oleh pemerintah dan lembaga tertentu

membuktikan dengan jelas bahwa dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia Islam di Indonesia pada bidang pendidikan, kesehatan, dan juga ekonomi.

4. Hasil statistik menunjukkan bahwa belanja pemerintah memiliki efek positif signifikan terhadap pembangunan manusia Islam (I-HDI). Temuan ini konsisten dengan hipotesis yang peneliti usulkan. Hasil ini sekaligus menjelaskan bahwa kebijakan belanja pemerintah untuk memberikan fasilitas yang baik terhadap masyarakat membuktikan dengan valid bahwa dapat meningkatkan pembangunan manusia Islam di Indonesia.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu, peneliti mencoba untuk memberikan rekomendasi kepada penulis selanjutnya untuk mencoba fokus pada sara-saran berikut ini:

1. *Islamic human development index* (I-HDI) dipengaruhi oleh banyak variabel, tidak hanya pada variabel independen yang peneliti angkat di atas. Untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat berfokus pada variabel lain.
2. Pada dasarnya, pembangunan manusia Islam sangat erat kaitannya dengan peran pemerintah. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penulis merekomendasikan untuk dimasukkan sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. (2010). *School-Based Teaching Strategies and Options*. Grassindo. Jakarta: Grassindo.
- Ahmad Faris Faisal. (2019). TINGKAT AL-MAQASHID AS-SYARI'AH DENGAN PENDEKATAN I-HDI DALAM PENENTUAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN) EVALUASI TERHADAP APBN TAHUN 2014-2019, 9–25.
- Akmal, I. K. B., Majid, M. A. S., & Gunawan, E. (2021). Does Zakat matter for human development? An empirical evidence from Indonesia. *Regional Science Inquiry*, 12(2), 195–208.
- Amaluddin, Payapo, R. W., Laitupa, A. A., & Serang, M. R. (2018). A Modified Human Development Index and Poverty in the Villages of West Seram Regency, Maluku Province, Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 325–330.
- Amri Amir, Rafiqi Rafiqi, Ary Dean Amri, & Evalina Alissa. (2022). Determinants of human development index and Islamic human development index regency/city of Jambi Province 2016 - 2020. *International Journal of Science and Research Archive*, 5(2), 018–031. <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2022.5.2.0055>
- Andyka, R. (2018). ANALISIS PENGARUH PDRB, TINGKAT PENGANGGURAN, DAN IPM TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH Ridho Andykha. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2), 113–123.
- Arwani, A., & Wahdati, A. (2020). Effect Of Zakat, Infak and Sedekah (ZIS), Index Human Development (HDI) and Unemployment on Indonesian Economic Growth at 2013-2017. *Al-Tijary*, 5(2), 159–173.
- Arwani Agus, anis wahdati. (2020). Pengaruh Zakat , Infak , Sedekah (ZIS), Indeks

- Pembangunan Manusia dan Pengangguran di Indonesia Pertumbuhan ekonomi, (2), 159–173.
- Baeti, N. (2013). PENGARUH PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 Info Artikel. *Edaj*, 2(3), 85–98.
- Bedane, B. G., & Kitenge, E. (2017). Government Effectiveness and Economic Growth. *Economics Bulletin*, (January).
- Bond, S. (1991). Some tests of specification for panel data: monte carlo evidence and an application to employment equations. *Review of Economic Studies*, 58(2), 277–297. <https://doi.org/10.2307/2297968>
- Calantonea, R. J., Cavusgila, S. T., & Zhaob, Y. (2002a). ANALISIS I-HDI (INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA-ISLAM) DI JAWA TIMUR¹). *Articulo De Investigación Científica*, 31, 515–524.
- Calantonea, R. J., Cavusgila, S. T., & Zhaob, Y. (2002b). Machine Translated by Google Machine Translated by Google. *Articulo De Investigación Científica*, 31, 515–524.
- Calantonea, R. J., Cavusgila, S. T., & Zhaob, Y. (2002c). Machine Translated by Google Machine Translated by Google. *Articulo De Investigación Científica*, 31(1), 515–524.
- Chapra, M. U. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasyid Syariah*. The International Institute of Islamic Thought. London, Washington.
- Dahuri, I. N. & R. (2012). *Pembangunan Wilayah. Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. LP3ES (2nd ed.). Jakarta: LP3ES.
- Dessy, N., & Setiawan. (2016). *Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalized Method of*

- Moment Arellano-Bond. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 5(2), 205–210.
- Didin, H. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dufour, J. M., Trognon, A., & Tuvaandorj, P. (2017). Invariant tests based on M-estimators, estimating functions, and the generalized method of moments. *Econometric Reviews*, 36(1–3), 182–204.
<https://doi.org/10.1080/07474938.2015.1114285>
- Dzulhijjy, M. I. (2021). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan ditinjau dari Tingkat Pendidikan dan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Fadillah, K. (2019). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN (STUDI PADA KABUPATEN/KOTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2010-2018).
- Faisal, M. I., Reza, M., & Syukron, P. M. (2021). Pengaruh Pembangunan Manusia Berdasarkan Islamic Human Development Index di Provinsi Jawa Barat, XI(1), 1–27.
- Franita, R. (2016). Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 88–93.
- Hasan, H., & Ali, S. S. (2018). Measuring deprivation from Maqāsid al-Sharīah dimensions in OIC countries: Ranking and policy focus. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 31(1), 3–26. <https://doi.org/10.4197/Islec.31-1.1>
- Hendrie, M. B. (2011). Introducing an Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries. *Islamic Economic Studies*, 19(2)(Life 1), 1–27.
- Herianingrum, S., Muhammad Nafik, H., Fauzi, Q., Afifa, F. U., & Laila, N. (2019). The

- effect of government expenditure on islamic human development index. *Opcion*, 35(88), 685–703.
- Hsiao, C. (2011). Panel Data Analysis - Advantages and Challenges. *SSRN Electronic Journal*, (May). <https://doi.org/10.2139/ssrn.902657>
- Ihsan, A. (2021). KEBIJAKAN FISKAL DALAM SPEKTRUM MAQASHID AS-KITAB AL-MUWAFQAT. *Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era (FICOSIS)*, 1, 1–13.
- Iksan, M. (2021). Toward Applying the Islamic Human Development Index for the Betterment of Muslim Society, (April 2020), 1–5.
- Ipmawan, H., Kristanto, D., Hendrawan, K., & Kuncoro, A. W. (2022). The Influence of The Human Development Index, Unemployment Rate, and Illiteracy Population on Poverty Level in Indonesia for the Period 2015–2020. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 5(1), 89–103. <https://doi.org/10.37680/muharrik.v5i1.1372>
- Jamaliah, J., & Elyta, E. (2022). The Effect of Human Development Index (HDI) on Poverty and Crime in West Kalimantan, Indonesia. *Khazanah Sosial*, 4(1), 119–130. <https://doi.org/10.15575/ks.v4i1.17159>
- K, A. A. N. (2016). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI , INDEX TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN JENEPONTO , PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2005-2014.
- Karuni, M. S. (2020a). PENGARUH DANA ZAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN THE EFFECT OF ZAKAT FUND ON HUMAN. *Journal on Islamic Finance*, 06(02), 125–135.
- Karuni, M. S. (2020b). THE EFFECT OF ZAKAT FUND ON HUMAN DEVELOPMENT, 06(02), 125–135.
- Koyimah, I., Mahri, A. J. W., & Nurasyiah, A. (2020). Analysis Of Human Development

- With The Islamic Human Development Index (IHDI) In West Java Province In 2014-2018. *Review of Islamic Economics Amd Finance*, 3(2), 91–108.
- Kurniawan, I., & Juanda, R. (2020). Efisiensi Belanja Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Secara Regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Regional Unimal*, 3, 15–22.
- Kushwaha, M., & Tiwari, D. R. (2020). A Causal Relationship Between Public Expenditure Education And Human Development : Analysis Of Indian States. *Gap Gyan*, 3(3), 1–7.
- Lezgi2, A. N. A., & 1. (2020). Pentingnya Kesejahteraan Materi dalam Pembangunan Negara-Negara Islam (Studi Kasus Iran dan Turki), (29).
- Lubis, R. (2020). Analysis Relationship of Economic Growth, Fiscal Policies and Demographic to Islamic Human Development Index in Indonesia (Granger Causality Approach). *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 31–46.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v6i1.2490>
- Mahri, J. W., & A, I. K. (2020). Analisis Pembangunan Manusia Dengan Manusia Islam Indeks Pembangunan (IHDI) Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014- Machine Translated by Google, (2), 91–112.
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1).
<https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>
- Malihah, N. (2021). IHDI INDONESIA TAHUN 2010-2017: PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN, PENGANGGURAN, DAN BELANJA DAERAH.
- Maulana, R., Pitoyo, A. J., & Alfana, M. A. F. (2022). Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah

Tahun 2013-2017. *Media Komunikasi Geografi*, 23(1), 12–24.

<https://doi.org/10.23887/mkg.v23i1.39301>

Mawaddah, H. F. (2019). *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI , PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KOTA METRO TAHUN 2007-2017 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.*

<https://doi.org/10.1037//0033-2909.126.1.78>

Muda, R., Koleangan, R., & Kalangi, J. B. (2019). Pengaruh angka harapan hidup, tingkat pendidikan dan pengeluaran perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi utara pada tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 44–55.

Musa, M. (2021). Menuju Menerapkan Manusia Islam Indeks Pembangunan untuk Perbaikan Masyarakat Muslim, (April 2020), 1–5.

Najla, Okta Yuripta Syafitri, dan N. H. (2021). HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI), GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP) PER CAPITA AND INCOME DISTRIBUTION : AN ANALYSIS OF NATIONAL ZAKAT, 13, 138–152. <https://doi.org/10.24235/amwal.v>

Natasyah, A. F. (2020). *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX TERHADAP KEMISKINAN (STUDI KASUS WILAYAH PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2014-2018)*, (16423176).

Nurhalim, A., Mawani, L., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Zakat dan Islamic Human Development Index terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2017 – 2020 The Effect of Zakat and Islamic Human Development Index on Poverty in Central Java in. *Al-Muzara'ah*, 2022(2), 185–196. <https://doi.org/10.29244/jam.10.2.185-196>

Omodero, C. O. (2019). Government General Spending and Human Development : A

Case Study of Nigeria. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 51–59.

<https://doi.org/10.2478/ajis-2019-0005>

Palupi, A. vida. (2018). ANALISIS ANGGARAN DAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH (APBD) PERSPEKTIF ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2015-

2019. *Repository.Usd.Ac.Id*, 1–19.

Purwanto, E., & Miyasto. (2021). Analysis of Islamic Human Development Index Maqashid Syariah Perspective. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, 4(02), 23–27. Retrieved from

<https://www.stei.ac.id/ojsstei/index.php/ijbam/article/view/558>

Putri, R. mustika. (2016). DETERMINAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (IHDI) PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2001-2016, 4(1), 1–23.

Qoyum, A. (2018). Maqasid Ash-Shari‘ah Framework and the Development of Islamic Finance Products: The Case of Indonesia. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 12(2), 169–188. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v12i2.150>

Rachim, H. (2018). ANALISIS AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT KABUPATEN MAMUJU.

Rahim, Z. A., Sofyan, S., & Esya, L. (2022). HUMAN DEVELOPMENT INDEX ANALYSIS WITH ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (IHDI) APPROACH IN DKI JAKARTA IN 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(1), 133–146.

Rahmatia, A. (2021). Online Business Practices: A Study of Islamic Business Ethics Perspective in Indonesia. *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*, 1–11. Retrieved from

<https://www.google.com/search?q=Afandi%2C+P.+%282016%29.+Concept+%26+>

Indicator+Human+Resources+Management+for+Management+Research.+Yogyakarta%3A+Deepublish&sxsrf=APq-WBuKMXqvX8_SZfLb2mxNACNM_uF1vA%3A1644485067979&ei=y9kEYp6lO_uRseMPgZSM4A4&ved=0ahUKEwjets

- Rama, A. (2020). Construction of Islamic Human Development Index. *JKAU: Islamic Econ*, 33(1), 101–116. <https://doi.org/10.4197/Islec>
- Rama, A., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., Tampilan, P., & Jurnal, P. (2019). Konstruksi Indeks Pembangunan Manusia Islam Konstruksi Indeks Pembangunan Manusia Islam. <https://doi.org/10.4197/Pulau>.
- Rama, A., & Yusuf, B. (2019). Construction of Islamic human development index. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 32(1), 43–64. <https://doi.org/10.4197/Islec.32-1.3>
- Reza, M., Dharma, Y., & Juliansyah, H. (2018). The Effect of Islamic Human Development Index. *Journal of Maliksussaleh Public Economics*, 01(02), 35–43.
- Romer, P. M., The, S., Perspectives, E., Winter, N., & Romer, P. M. (1994). The Origins of Endogenous Growth The Origins of Endogenous Growth. *The Journal of Economic Perspectives*, 8(1), 3–22.
- Rukiah. (2019). Analisis Kontribusi Dan Interaksi Antara Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Fiskal Dan Demografi Terhadap Islamic Human Development Index (I-Hdi) Pada Provinsi - Provinsi Di Indonesia. *Disertasi*, 1–299.
- Sadono Sukir. (2006). *Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*. Cita Ekonomika (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Safitri, R., Baihaqi, J., & Supriyadi, S. (2020). Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan Pembangunan Manusia Berbasis Maqashid Syariah terhadap Jumlah Kemiskinan di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *Iqtishoduna*, 16(1), 39–58.

<https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.7498>

Salawu, M. K. (2017). Factors Influencing Auditor Independence among Listed Companies in Nigeria: Generalized Method of Moments (GMM) Approach. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 191.

<https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p191>

Schumpeter, J. A., & Keynes, J. M. (1936). The General Theory of Employment, Interest and Money. *Journal of the American Statistical Association*, 31(196), 791.

<https://doi.org/10.2307/2278703>

Siddique, A., Selvanathan, E. A., & Selvanathan, S. (2016). The impact of external debt on growth: Evidence from highly indebted poor countries. *Journal of Policy Modeling*, 38(5), 874–894. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2016.03.011>

Sidiq, S. (2017). Maqashid Syariah & Tantangan Modernitas: Sebuah Telaah Pemikiran Jasser Auda. *In Right*, 7(1), 140–161.

sitti rohman, raditya sukmana. (2019). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (IHDI) DI INDONESIA TAHUN 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Syar'iah Teori Dan Terapan*, 6(4), 819–829.

Sri Herianingrum, M. N., & Qudsi Fauzi, F. U. A. N. L. (2005). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Indeks Pembangunan Manusia Islam.

Sulistiyowati, N., Buana, U. M., & Sinaga, B. M. (2017). Impacts of Government and Household Expenditure on Human Development Index. *Journal of Economics and Policy*, (September). <https://doi.org/10.15294/jejak.v10i2.11305>

Sulistiyowati, N., Sinaga, B. M., & Novindra, N. (2017). Impacts of Government and Household Expenditure on Human Development Index. *Jejak*, 10(2), 412–428.

<https://doi.org/10.15294/jejak.v10i2.11305>

- Sumarjaya, I. W., Ayu, I. G., & Srinadi, M. (2019). Memodelkan Rasio Ketersediaan Beras, 8(3), 199–203.
- Sumaryoto, S., Herawati, M., & Hapsari, A. T. (2020). Analysis of Changes in the Unemployment Rate as a Result of the Human Development Index in Indonesia (Case Study 2010-2019). *Journal of Economics and Business*, 3(4).
<https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.04.301>
- Suprayitno, E., Aslam, M., & Harun, A. (2017). Zakat and SDGs: Impact Zakat on Human Development in the Five States of Malaysia. *International Journal of Zakat*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v2i1.15>
- Suprayitno, E., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Aslam, M., Harun, A., & Utara, U. (2017). Zakat and SDGs : Impact Zakat on Human Development in the Five States of Zakat and SDGs : Impact Zakat on Human Development in the Five States of Malaysia. *International Journal of Zakat (IJAZ)*, (May).
<https://doi.org/10.37706/ijaz.v2i1.15>
- Susilo, J. H., Tsani, L. I., Herianto, H., & Kholilurrohman, M. (2020). Econometrics Model of Economic Growth in East Java Province with Dynamic Panel Data through Generalized Method of Moment (GMM) Approach. *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 15(1), 38.
<https://doi.org/10.24269/ekulibrium.v15i1.2372>
- Timorita, R., & Ag, M. (2021). IHDI Indonesia Tahun 2010-2017 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, kemiskinan, Pengangguran dan Belanja Daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Ullah, S., Akhtar, P., & Zaefarian, G. (2018). Dealing with endogeneity bias: The generalized method of moments (GMM) for panel data. *Industrial Marketing Management*, 71(November), 69–78.

<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2017.11.010>

- Urusiyah, L. (2013). Estimasi Parameter Model Arellano dan Bond pada Regresi Data Panel Dinamis. *Cauchy*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.18860/ca.v3i1.2566>
- Viollani, K. A., & Suprayitno, E. (2022). Pengaruh islamic human development index dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan dengan pengangguran sebagai variabel intervening. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5233–5244.
- Wahyudi. (2020). Pengeluaran Pemerintah dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 103–113.
- Wibowo, A. (2015). Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.21831/jim.v12i2.11747>
- Wibowo, M. G. (2022). Determinants of Islamic Human Development Index in OIC Countries With Good Governance as Moderating Variables. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(1), 173–198.
- Widarjono, A., & Anto, M. B. H. (2020). Does market structure matter for Islamic rural banks' profitability? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(4), 393–406. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i4.4810>
- Widyatama, S. (2018). PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, TINGKAT INFLASI, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN HUMAN DEVELOPMENT ISLAMIC INDEX TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA TAHUN 2016-2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yusuf, L. A., & Dai, S. I. (2020). The Impact of Unemployment and Human

Development Index on Poverty in Gorontalo Province 2008-2017. *Jambura Equilibrium Journal*, 2(1), 7–16. <https://doi.org/10.37479/jej.v2i1.4495>

Yusuf Sani. (2021). THE IMPACT OF UNEMPLOYMENT ON THE QUALITY OF LIFE (INEQUALITY-ADJUSTED HUMAN DEVELOPMENT INDEX) IN NIGERIA (2010 – 2019). *Department of Economics, Faculty of Sicoal Science, Ahmadu Bello University, Zaria.*

Zaenudin, M. A. . S. D., & Prambudi, B. (2021). The Influence of HDI on the Unemployment Level in DKI Jakarta. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(2). Retrieved from <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id/index.php/jrbee/article/view/233>

Zainullah. (2021). PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DALAM PERSPEKTIF MAQHASIDUS SYARIAH DENGAN ETOS KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PAMEKASAN).

Zangoueinezhad, A. (2011). Manajemen sumber daya manusia berdasarkan indeks pembangunan manusia Islam, (1991). <https://doi.org/10.1108/03068291111176329>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA